

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan data secara deskriptif, berupa tulisan yang dapat dipahami secara keseluruhan.¹⁷ Jadi, hasil pendekatan penelitian nantinya tidak menampilkan rumus atau perhitungan tetapi berupa uraian kalimat yang memberikan suatu pandangan dan menginterpretasikan peristiwa yang terjadi, memberikan pemahaman hasil penelitian dari berbagai sumber yang digunakan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Peneliti langsung turun ke lapangan guna melihat dan mengamati gejala di lapangan yang relevan dengan kasus objek penelitian. Penelitian ini dirinci secara berkelanjutan kemudian disesuaikan dengan fakta lapangan. Penelitian kualitatif menggunakan teori yang sudah ada kemudian dikembangkan dengan menggunakan data yang didapat dan dikumpulkan. Permasalahan penelitian kualitatif masih belum jelas, lengkap, terinci dan syarat makna sehingga pada situasi sosial tersebut tidak bisa memakai metode penelitian kuantitatif pada perhitungan ukuran statistik atau bentuk lainnya yang menggunakan angka sebagai ukuran.¹⁸

B. Kehadiran Peneliti

Instrument kunci pada penelitian adalah peneliti yang berperan rangkap menjadi alat pengumpul data dan memahami makna pada perolehan data.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 80.

¹⁸ Ibid, 82.

Dikarenakan ini penelitian kualitatif, maka dimana kehadiran dilapangan mutlak diperlukan secara optimal dan menyeluruh, lengkap dan terpercaya.¹⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi UD. Raya berada di Jl. Manisrenggo gang masjid Al-Falah no. 16 Kelurahan Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

a) Data yang dikumpulkan dalam penelitian :

- a. Subjek Penelitian, sumber dalam penelitian ini adalah pemilik dan masyarakat yang bekerja di UD. Raya.
- b. Objek penelitian, objek penelitian yaitu home industri UD. Raya.

b) Sumber Data

a. Data primer

Diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan²⁰. Sumber pertama adalah pemilik dan masyarakat yang bekerja di UD. Raya. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi. Melakukan wawancara menjadi salah satu cara guna mengambil data dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan sehingga memperoleh informasi terkait dengan penelitian.²¹

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua.²² Data sekunder bersumber dari catatan perusahaan dan studi kepustakaan dengan mempelajari buku yang membahas Industri Kecil Menengah (IKM), dokumentasi aktivitas UD. Raya, website Disperindag yang memuat pendukung informasi yang terkait dengan penelitian, jurnal ilmiah terkait industri kecil dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.

²² Ahmad Tanzeh and Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik yang digunakan pada teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut saling berkaitan dan dibutuhkan pada penelitian kualitatif karena teknik ini sarana untuk memperoleh informasi. Sehingga penerapan teknik pengumpulan data kualitatif ditentukan oleh konteks gambaran data olahan yang diperoleh.²³

1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg adalah bertemunya dua orang yang bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat merekonstruksikan makna dalam topik. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang relevan dengan penelitian dengan ini memiliki tujuan agar pada saat berlangsungnya sesi tanya jawab lebih terstruktur dan terarah sehingga topik yang dibicarakan tidak melebar. Terdapat tiga wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.²⁴ Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis wawancara semi struktur dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancarai dapat memberikan pendapat dan ide-idenya secara transparan. Selain itu, peneliti menggunakan alat pendukung seperti perekam suara, kamera, catatan, dll. Penelitian yang akan dilakukan, melibatkan tenaga kerja UD. Raya sebagai sumber informan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi dimasa lalu baik itu berupa tulisan, gambar, atau karya dokumentasi dari seseorang. Dengan teknik ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan disesuaikan dengan masalah penelitian. Proses teknik ini diawali dengan menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai, mencatat, menerangkan,

²³ Tanzeh and Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, 133.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 316.

mengartikan, dan menghubungkan dengan fenomena lain. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Industri Kecil Menengah, Jurnal yang membahas lingkup industri, website disperindag yang memuat informasi objek penelitian, dan arsip yang berkaitan dengan penelitian.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah metode observasi, metode observasi yang digunakan adalah mengamati kegiatan yang berlangsung di UD. Raya dengan seksama sesuai dengan fokus penelitian seperti kondisi objek penelitian yang ada dimasyarakat, pendapat masyarakat dengan adanya UD. Raya bagi kehidupan mereka, berkunjung kerumah masyarakat yang bekerja di UD. Raya seperti rumah bapak Junan, ibu Badriyah, dan ibu Umiyati untuk melihat keadaan hidup mereka.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisa data yaitu menggali, menyusun secara sistematis dan mempelajari data yang didapat selama melakukan penelitian dari awal hingga akhir. Setelah mendapat pemahaman, selanjutnya membuat kesimpulan sederhana yang dapat mencangkup secara jelas dan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan penelitian kualitatif dilakukan dengan melibatkan interaksi aktif dengan lingkungannya yang bersifat kontiyu. Adapun kegiatan menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁶

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data adalah mengurangi data yang diperoleh saat dilapangan, pengurangan data ini dilakukan dengan cara memilih catatan intisari dan membuat poin-poin penting yang berkaitan dengan penelitian. Adanya kegiatan ini membantu peneliti memberikan gambaran yang lebih jelas.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 134.

²⁶ *Ibid*, 224.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan beberapa cara diantaranya menyusun informasi secara kompleks, menyeluruh yang terbentuk sistematis menjadi sederhana namun tetap mudah untuk dipahami. Proses ini menjadi jalan alternatif peneliti untuk mengelompokkan dan memilih data sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pada teknik analisa data yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan didapat dari 2 tahap sebelumnya. Kesimpulan yang diakhir ini menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Adanya penarikan kesimpulan mengakibatkan temuan baru yang sebelumnya masih samar dan remang, kini menjadi lebih jelas dan terarah setelah diteliti.²⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif diperlukan pemeriksaan sebagai alat bukti bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan latar belakang penelitian. Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data, digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

- A. Triangulasi Sumber, membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan informasi melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Penelitian ini akan mengambil sumber lainnya yaitu tokoh masyarakat seperti ketua RT setempat, ibu Martinah dan bapak Mariyono sebagai tetangga dari pekerja yang bernama bapak Junan dan ibu Ulik yang tinggalnya berjarak lima rumah.
- B. Ketekunan pengamatan, melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum.²⁸ Pada teknik ini, peneliti meminta informan untuk memberikan pendapat terkaitan data yang diperlukan, apabila

²⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157–62.

²⁸ Ibid, 3.

ditemukan informasi baru terkait penelitian maka dapat dijadikan sebagai tambahan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan 4 tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum memasuki lapangan. Kegiatan yang dilakukan seperti melakukan observasi dan menentukan tempat penelitian, menemukan fokus penelitian, menindaklanjuti dengan meminta izin kepada pemilik untuk melakukan penelitian. Kegiatan sebelum lapangan ini pula penulis mempersiapkan segala hal yang nanti akan dibutuhkan saat memasuki tahap selanjutnya yaitu dengan menyusun proposal penelitian, menentukan dan berkonsultasi mengenai fokus penelitian, membaca beberapa referensi mengenai peran industri kecil menengah, kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari *maqasid syariah* demi mendukung pengetahuan tentang objek yang diteliti.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan. Peneliti mempunyai peran yang multifungsi yaitu sebagai pengumpul data terkait dengan fokus penelitian dan melakukan analisa data yang telah terkumpul. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara bersama informan yang sudah ditentukan sebagai subjek peneliti mengenai obyek penelitian guna mendapat informasi sebanyak-banyaknya kemudian mengumpulkan hasil wawancara untuk dijadikan sebagai data penelitian.
3. Tahap analisa data, yaitu tahap menata, memilah dan memilih hasil catatan observasi, wawancara secara runtut, sistematis, dan terstruktur. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.
4. Tahap penyelesaian. Kegiatan pada tahap terakhir adalah melakukan telaah secara menyeluruh hasil penelitian, mereduksi data, menyusun dan mengelompokkan sesuai dengan kelompok, serta melakukan pemeriksaan keabsahan data. Menjadikan data akhir yang mudah dipahami dan dibaca oleh orang lain sehingga pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh

penulis. Selain itu, tahap ini juga dapat dilakukan konsultasi kepada pembimbing, dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi.²⁹

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 71–72.